

**STUDI TERAPI OBAT ANTI INFLAMASI NONSTEROID (OAINS) PADA  
PASIEN RAWAT JALAN RHEUMATOID ARTHRITIS  
(RA) DI RS KASIH IBU SURAKARTA 2018**



**Oleh :**

**Rohmadi Al Fauzan  
19161214B**

**PROGRAM STUDI D-III FAKUTAS FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**STUDI TERAPI OBAT ANTI INFLAMASI NONSTEROID (OAINS) PADA  
PASIEN RAWAT JALAN RHEUMATOID ARTHRITIS  
(RA) DI RS KASIH IBU SURAKARTA 2018**



**Oleh :**  
**Rohmadi Al Fauzan**  
**19161214B**

**PROGRAM STUDI D-III FAKUTAS FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**  
Berjudul

**STUDI TERAPI OBAT ANTI INFLAMASI NONSTEROID (OAINS) PADA  
PASIEN RAWAT JALAN RHEUMATOID ARTHRITIS  
(RA) DI RS KASIH IBU SURAKARTA 2018**

Oleh:

Rohmadi Al Fauzan  
19161214B

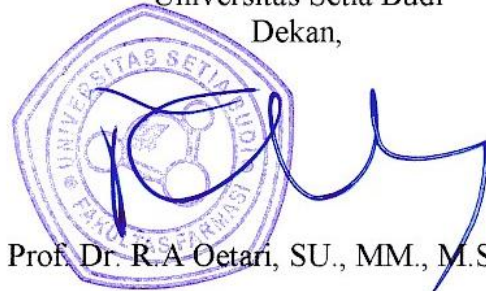
Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 15 Juli 2019

Pembimbing,



Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt.

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Penguji:

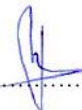
1. Nila Darmayanti, M.Sc., Apt.
2. Dra. Suhartinah, M.Sc., Apt.
3. Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt.

1.....



3.....

2.....



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran .
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung, menesehati serta memberikan kasih sayang.
3. Adikku yang memberi dorongan sehingga semangat.
4. Kekasih tercinta yang selalu ada di saat aku tidak semangat dia selalu memotivasi serta sahabat yang selalu memberi dorongan dan semangat.
5. Dosen pembimbing, terimakasih telah bersedia membimbing KTI ini dan telah meluangkan waktunya.
6. Rekan kerja yang sudah seperti keluarga dan selalu ikhlas membantu saat bekerja serta pemilik Apotek Mila Farma yang telah mengizinkan saya bekerja dan kuliah selama 3 tahun.
7. Agama, bangsa, negara seta almamater kampus tercinta

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Mei 2019



Rohmadi Al Fauzan

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“STUDI TERAPI OBAT ANTI INFLAMASI NONSTEROID (OAINS) PADA PASIEN RAWAT JALAN RHEUMATOID ARTHRITIS (RA) DI RS KASIH IBU SURAKARTA 2018”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi yang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas kepada penulis.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Ketua Jurusan Program D-III Farmasi Universitas Setia Budi
3. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Ketua Jurusan Program D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
4. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt., selaku pembimbing yang telah berkenan mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan memberi dorongan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

5. Dosen penguji yang telah menguji naskah karya tulis ilmiah dan telah memberikan masukan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah.
6. RS Kasih Ibu Surakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Orang tua dan keluarga penulis tercinta, yang telah banyak membantu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
8. Orang tercinta dan sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah penulis dapatkan selama belajar sangatlah terbatas, sehingga dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya masih ada kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah diharapkan.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak pada umumnya, bagi penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Rasionalitas Obat .....	5
1. Tepat Diagnosis.....	5
2. Tepat indikasi penyakit.....	5
3. Tepat Pemilihan Obat .....	6
4. Tepat Dosis .....	6
5. Tepat Cara Pemberian .....	6
6. Tepat Interval Waktu.....	7
7. Tepat penilaian kondisi pasien.....	7
8. Tepat Informasi .....	7
B. Rheumatoid Athritis (RA) .....	7
1. Definisi Rheumatoid Athritis.....	7
2. Epidemiologi.....	8
3. Klasifikasi RA.....	9



4.	Etiologi .....	9
5.	Patofisiologi .....	10
6.	Faktor Penyebab .....	10
7.	Identifikasi Tanda dan Gejala RA .....	10
8.	Diagnosis .....	11
9.	Pengobatan .....	11
C.	Rumah Sakit .....	16
D.	Rekam Medik .....	17
E.	Landasan Teori .....	17
F.	Keterangan Empiris .....	19
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	20
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
1.	Waktu .....	20
2.	Tempat .....	20
C.	Populasi dan Sampel .....	20
1.	Populasi .....	20
2.	Sampel .....	21
D.	Variabel Penelitian .....	21
1.	Identifikasi variabel utama .....	21
2.	Klarifikasi variabel utama .....	21
E.	Definisi operasional variabel utama .....	22
F.	Jalannya Penelitian .....	23
G.	Analisis Hasil .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
1.	Jenis Kelamin .....	24
2.	Usia pasien .....	25
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
A.	Kesimpulan .....	32
B.	Saran .....	32
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jalannya Penelitian .....	23

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengobatan yang digunakan dalam terapi RA (Dipiro et al, 2009).....	14
Tabel 2. Persentase jumlah pasien RA dengan pengobatan OAINS di instalasi RS Kasih Ibu Surakarta pada bulan Januari-Desember 2018 berdasar jenis kelamin. ....	24
Tabel 3. Persentase jumlah usia pasien RA dengan menggunakan OAINS di instalasi RS Kasih Ibu Surakarta .....	25
Tabel 4. Persentase Pendistribusian OAINS di Instalasi RS Kasih Ibu Surakarta 2018.....	26
Tabel 5. Rasiolitas Penggunaan OAINS pada pasien RA di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Data Yang Di Ambil Di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.....	38
Lampiran 2. Perhitungan penelitian :.....	46
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian.....	47

## INTISARI

**FAUZAN, R.A., 2019 STUDI TERAPI OBAT ANTI INFLAMASI NONSTEROID (OAINS) PADA PASIEN RAWAT JALAN RHEUMATOID ARTHRITIS (RA) DI RS KASIH IBU SURAKARTA 2018 KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA 2019.**

Rheumatoid Arthritis (RA) termasuk 10 penyakit terbesar di Indonesia. Pada terapi RA, sering menggunakan pengobatan OAINS. Terapi OAINS mempunyai efek samping gastrointestinal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pasien RA, gambaran pola penggunaan OAINS, dan rasionalitas penggunaan OAINS di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasional. Pengambilan sampel secara restropektif yaitu dengan cara melihat catatan rekam medik pasien rawat jalan pasien. Data sekunder yang digunakan adalah data rekam medik pasien meliputi umur, jenis kelamin, diagnosis, dan pengobatan. Data yang diambil 34 pasien kemudian dikelompokkan berdasarkan ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, dianalisis berdasarkan pedoman IRA dan *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien terbanyak adalah jenis kelamin perempuan 30 pasien (89%), umur  $\geq 66$  tahun sebanyak 18 pasien (52%), terapi OAINS paling sering di gunakan yaitu Meloxicam 24 pasien (70%). Ketepatan penggunaan OAINS pada pasien RA menunjukkan bahwa ketepatan pasien 100%, ketepatan obat 82%, ketepatan indikasi 100%, ketepatan dosis 91%.

---

**Kata Kunci :** Rheumatoid Athritis, Rasionalitas, OAINS.

## ABSTRACT

**FAUZAN, R.A., 2019 STUDY OF ANTI INFLAMASI NONSTEROID DRUG THERAPY (NSAID) IN OUT PATIENTS RHEUMATOID ARTHRITIS (RA) PATIENTS AT KASIH IBU HOSPITAL SURAKARTA 2018 SCIENTIFIC PAPERS, FAKULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA 2019.**

Rheumatoid Arthritis (RA), including the 10 biggest diseases in Indonesia in RA therapy, often uses NSAIDs treatment. NSAID therapy has gastrointestinal side effects. The purpose of this study was to determine the characteristics of RA patients, a description of the patterns of NSAID use, and the rationality of the use of NSAIDs in the 2018 Kasih Ibu Hospital.

The method used in this study is observational. Retrospective sampling is by looking at patients' outpatient medical records. The data secondary used are patient medical record data including age, sex, diagnosis, and treatment. Data taken by 34 patients were then grouped based on the accuracy of the indications, the accuracy of the patient, the accuracy of the drug, the accuracy of the dose, analyzed based on IRA guidelines and Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach.

The results showed that the characteristics of the most patients were female sex of 30 patients (89%), age > 66 years as many as 18 patients (52%), NSAID therapy was most often used, Meloxicam 22 patients (70%). The accuracy of NSAID use in RA patients shows that the accuracy of the patient is 100%, the accuracy of the drug is 82%, the accuracy of the indication is 100%, the accuracy of the dose is 91%.

---

**Keywords:** Rheumatoid Arthritis, Rationality, NSAID.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rheumatoid Arthritis (RA) merupakan suatu penyakit autoimun dimana persendian mengalami peradangan sehingga terjadi pembengkakan, nyeri dan seringkali akhirnya menyebabkan kerusakan bagian dalam sendi. RA merupakan penyakit degeneratif pada persendian dengan keadaan inflamasi sistemik yang bersifat kronik. Angka kejadian RA sering terjadi pada wanita dari pada pria, dengan rasio 6 : 1 pada usia 15 – 45 tahun, di atas 60 tahun diperkirakan seimbang (Schuna, 2008).

OAINS merupakan salah satu obat yang paling banyak diresepkan di rumah sakit umum negeri maupun swasta pada terapi RA, berdasarkan survey yang dilakukan di Amerika Serikat, dilaporkan bahwa OAINS digunakan oleh 17 juta orang setiap hari. Di laporan tersebut juga dinyatakan bahwa telah terdapat 100 juta resep OAINS yang ditulis dengan omset penjualan sebesar USD 2 miliar setiap tahun (Soeroso, 2008).

Penggunaan Obat OAINS dari hasil Penelitian sebelumnya didapatkan 68 lembar resep sebagai sampel penelitian dengan jumlah obat sebanyak 119 obat. Usia 15-49 tahun (usia sangat produktif) (55,9%) mendominasi karakteristik dasar pasien RA. Obat Meloxicam (45,4%) dan golongan NSAID (62,2%) merupakan obat dan golongan yang paling banyak diresepkan. Dosis obat yang digunakan sudah sesuai dengan literatur namun terjadi irasionalitas dalam jumlah sedikit yaitu *overprescribing* pada obat Meloxicam 2x15mg (2,5%) dan Metilprednisolon

2x16 mg (6,7%) dan underprescribing pada penggunaan Paracetamol 2x250 mg (0,8%) dan 3x500 mg (26,9%), cara pemberian obat 100% diberikan secara oral, dan kombinasi obat paling banyak diberikan adalah kombinasi dengan 2 obat (51,5%) (Hasanah M.,dkk, 2013).

Penelitian lain terkait penggunaan obat OAINS menunjukkan kombinasi Metotreksat dan Meloksikam merupakan kombinasi DMARD dan OAINS yang paling banyak digunakan pada pasien RA (66,67%). Pasien RA sebagian besar mengalami kesesuaian penggunaan DMARD dan OAINS dengan *outcome* terapi baik (33,33%), sedangkan ketidaksesuaian penggunaan obat dengan *outcome* terapi buruk juga banyak terjadi (23,33%)(Setyawati, 2016).

OAINS dan imunosupresan kelompok *Disease Modifying Anti-rheumatic Drugs* (DMRDs) yang digunakan untuk terapi RA tetapi memiliki efek samping iritasi saluran cerna. Penggunaan OAINS jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal dan hati terutama pada pasien yang memiliki riwayat gangguan gastrointestinal dan pada pasien lanjut usia (Makmun, 2009). Penggunaan OAINS tersebut mengakibatkan lebih 100.000 orang dirawat di RS setiap tahun karena efek samping OAINS, dengan angka kematian sekitar 10.000-20.000 orang (Soeroso, 2008).

Pemilihan obat selalu mempertimbangan manfaat dan resiko. Keamanan pemakaian OAINS harus perlu di perhatikan agar meminimalisi efek samping dari OAINS. Berdasarkan angka kejadian RA di Indonesia, maka pengobatan RA perlu dipantau rasionalitasnya. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan OAINS dalam pengobatan RA, agar kita dapat



mengetahui berapa banyak penggunaan obat OAINS. Pasien di RS Kasih Ibu Surakarta mayoritas pasien geriatri menjalani pengobatan dengan OAINS sehingga penulis tertarik meneliti dan di tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul Studi Tatalaksana terapi OAINS pada pasien RA di Kasih Ibu Surakarta Tahun 2018.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pasien RA pada terapi obat OAINS di RS Kasih Ibu Surakarta 2018 ?
2. Bagaimana gambaran pola penggunaan OAINS pada pasien RA di RS Kasih Ibu Surakarta 2018?
3. Bagaimana presentase rasionalitas penggunaan OAINS pada pasien RA di RS Kasih Ibu Surakarta 2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pasien RA pada terapi obat OAINS di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.
2. Mengetahui gambaran pola penggunaan OAINS pada penyakit RA di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.

3. Mengetahui presentase rasional penggunaan OAINS pada pasien RA di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. RS Kasih Ibu

Informasi penggunaan OAINS terhadap pasien RA pada bulan Januari-Desember 2018.

2. Peneliti

Menambah ilmu wawasan serta informasi tentang OAINS dan penyakit RA di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.